

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi dalam penelitian ini menggunakan strategi penelitian *asosiatif* dengan pendekatan kausal. Menurut Sugiyono (2017:37) strategi penelitian *asosiatif* adalah strategi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh hubungan sebab akibat antara dua variable atau lebih. Strategi penelitian *asosiatif* dalam penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi seberapa pengaruh variable X (variabel bebas) terdiri atas *financial distress* (X_1), opini audit (X_2), reputasi KAP (X_3), terhadap variable Y (variable terikat) *auditor switching* pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Melakukan sebuah penelitian sangat penting menentukan metode penelitian yang akan digunakan. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:7) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2. Populasi dan Sample

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun periode 2017 sampai dengan tahun periode 2021.

3.2.2. Sample Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85) teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel yang digunakan, antara lain :

1. Perusahaan *food & beverage* yang tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
2. Perusahaan yang tidak tersedia *annual report* selama periode 2017-2021.
3. Perusahaan yang mempunyai kelengkapan data yang sesuai dengan kriteria penelitian.

Tabel 3. 1.Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sample	Jumlah
1	Perusahaan <i>food&beverage</i> yang tercatat di dalam Bursa Efek -Indonesia (BEI) periode 2017-2021.	39
2	Perusahaan yang tidak tersedia <i>annual report</i> selama periode 2017-2021.	(18)
3	Perusahaan yang mempunyai kelengkapan data yang sesuai dengan kriteria penelitian.	21
	Total sample	21 x 5 = 105

Tabel 3. 2. Daftar Populasi dan Sample Perusahaan *Food & Beverage*

NO	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Sample
			1	2	3	
1.	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	√	-	√	Sample 1
2.	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	-	√	Sample 2

3.	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	√	-	√	Sample 3
4.	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	√	-	√	Sample 4
5.	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	√	-	√	Sample 5
6.	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	√	√	-	
7.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	√	-	√	Sample 6
8.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	-	√	Sample 7
9.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	√	-	√	Sample 8
10.	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	√	√	-	
11.	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	√	√	-	
12.	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	√	√	-	
13.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	√	-	√	Sample 9
14.	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk	√	√	-	
15.	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	√	√	-	
16.	GOOD	PT Garuda Putra Putri Jaya Tbk	√	√	-	
17.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	√	-	√	Sample 10
18.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	-	√	Sample 11
19.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	√	-	√	Sample 12
20.	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk	√	√	-	
21.	IKAN	PT Era Mandri Cemerlang Tbk	√	√	-	
22.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	√	√	-	
23.	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	√	√	-	
24.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	√	-	√	Sample 13
25.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	√	-	√	Sample 14
26.	MGNA	PT Magna Investama Mandiri	√	√	-	
27.	NASI	PT Wahana Makmur Tbk	√	√	-	
28.	PSGO	PT Palma Serasih Tbk	√	√	-	

29.	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	√	√	-	
30.	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk	√	√	-	
31.	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	√	-	√	Sample 15
32.	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	√	-	√	Sample 16
33.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	-	√	Sample 17
34.	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	√	-	√	Sample 18
35.	STTP	PT Siantar Top Tbk	√	-	√	Sample 19
36.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	√	-	√	Sample 20
37.	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk	√	√	-	
38.	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	√	-	√	Sample 21
39.	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk	√	√	-	

Sumber : Data Hasil Olahan Peneliti, 2022

Di peroleh jumlah populasi perusahaan sub sektor *food&beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ialah 39 perusahaan. Sampel yang telah cocok dengan kriteria ialah 21 perusahaan. Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria berjumlah 18 perusahaan. Data *annual report* perusahaan yang telah diaudit pada periode 2017-2021, mendapatkan jumlah sampel sebanyak 105 sampel.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Data Penelitian

Peneliti menggunakan data sekunder untuk penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017:137) Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung mengambil data kelengkapan karena data sekunder sudah diambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data sebelumnya. Jadi pada penelitian ini memakai data laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti memperoleh data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id untuk periode 2017-2021.

3.3.2. Metode Pengumpulan

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dimana cara pengumpulannya ialah dengan membaca catatan-catatan atau dokumen perusahaan, dan memakai studi pustaka dari berbagai sumber terkait variable dalam penelitian.

3.4. Operasional Variable

Menurut Sugiyono (2017:38) variable ialah suatu hal yang wujudnya apa saja dan ditetapkan oleh peneliti untuk di teliti sehingga mendapat informasi dari hal tersebut, lalu di tarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variable yaitu variable dependen dan variable independen. Variable yang menjadi perhatian peneliti adalah variable dependen atau variable terikat. Kemudian ada variable bebas yang biasanya dianggap menjadi variable yang mempengaruhi variable terikat dan di pilih oleh peleniti untuk menetapkan hubungan dengan fenomena yang sedang diamati.

Dalam penelitian ini peneliti memakai 4 jenis variable yaitu variable independent (3) : *financial distress*, opini audit, reputasi KAP , dan *auditor switching* sebagai variable dependen (1), variable beserta operasionalnya dijelaskan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 3. 3. Ringkasan Operasional Variable

Variable yang Diukur	Definisi Variable	Indikator	Skala
Variable Independen (X)			
<i>Financial Distress (X₁)</i>	<i>Financial distress</i> kesulitan keuangan yang dialami perusahaan karena ketidak mampuannya perusahaan membayar kewajiban karena	<i>Debt to Equity Ratio</i> = $\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$	Skala Rasio

	menghasilkan laba yang kecil.		
Opini Audit (X_2)	Opini yang diberikan oleh auditor kepada laporan keuangan perusahaan terhadap kewajaran dari laporan keuangan dengan entitas yang sudah diaudit.	opini wajar tanpa pengecualian yang di terima perusahaan dicatat dengan nilai 1,nilai 0 akan dicatat pada perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian	Skala Nominal
Reputasi KAP (X_3)	Reputasi KAP ialah hal yang menyatakan kepercayaan publik bahwa KAP sangat berkompeten dalam bekerja memonitoring suatu perusahaan.	<p>Nilai 1 akan diberikan kepada KAP lokal kecil.</p> <p>Nilai 2 akan diberikan kepada KAP regional/lokal besar.</p> <p>Nilai 3 akan diberikan kepada KAP nasional.</p> <p>Nilai 4 akan diberikan kepada KAP nasional yang berafiliasi dengan KAP internasional (<i>Non Big four</i>).</p> <p>Nilai 5 akan di</p>	Skala Ordinal

		berikan kepada KAP nasional yang berafiliasi dengan KAP internasional (<i>Big Four</i>).	
Variable			
Dependen (Y)			
<i>Auditor Switching (Y)</i>	<i>Auditor switching</i> pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan klien.	Perusahaan yang melakukan <i>auditor switching</i> akan di catat dengan nilai 1, nilai 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan <i>auditor switching</i> .	Skala Nomial

3.4.1. Variable Dependen

Menurut Sugiyono (2017:39) Variable dependen adalah variable output yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variable bebas. Penelitian ini menggunakan variable terikat *auditor switching* dimana pergantian auditor eksternal itu dilakukan oleh perusahaan klien secara *voluntary* dalam periode 2017-2021. Variable yang di pakai dalam penelitian ini adalah variable *dummy*. Perusahaan akan menerima nilai 1 jika mengganti auditornya, dan akan menerima nilai 0 jika perusahaan tidak mengganti auditornya.

3.4.2. Variable Independen

Variable Independen ialah variable yang di sebut sebagai variable bebas dan bisa mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen (Sugiyono, 2017:39).

a. *Financial Distress*

Financial distress ialah ke tidak mampuan perusahaan dalam menjalankan kewajibannya untuk membayar yang sudah menjadi tanggung jawab perusahaan. Semakin meningkatnya rasio hutang kepada jumlah total aset akan semakin membesar pula peluang untuk perusahaan terkena *financial distress*. Tingkat DER yang baik adalah 50%. Rasio DER dengan diatas 50% mewujudkan memburuknya kinerja keuangan. *Financial distress* di hitung menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*) dan di ubah ke dalam rasio. Dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabitiy}}{\text{Total Equity}}$$

b. *Opini Audit*

Suatu pendapat yang dikeluarkan auditor atas nilai keawajaran suatu laporan keuangan yang sudah diaudit dan di pastikan kewajarannya. Peneliti menggunakan variable dummy dan skala nominal untuk menguji. Nilai 1 akan di berikan jika entitas menerima opini wajar tanpa pengecualian, dan entitas akan menerima nilai 0 jika menerima opini selain wajar tanpa pengecualian.

c. *Reputasi KAP*

Organisasi yang memberikan jasa untuk mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan dengan kompeten, Reputasi KAP bisa di bedakan menjadi 2 *Big four* dan *non big four*. KAP yang memiliki afiliasi dengan KAP *Big Four* akan memiliki reputasi lebih baik dan akan di pandang sangat berkompeten oleh perusahaan yang mau menggunakan jasanya. Peneliti menentukan sample dengan cara memberi nilai kepada Kantor Akuntan Publik, sebagai berikut :

1. Nilai 1 akan diberikan kepada KAP lokal kecil.
2. Nilai 2 akan diberikan kepada KAP regional/lokal besar.
3. Nilai 3 akan diberikan kepada KAP nasional.
4. Nilai 4 akan diberikan kepada KAP nasional yang berafiliasi dengan KAP internasional (*Non Big Four*).
5. Nilai 5 akan di berikan kepada KAP nasional yang berafiliasi dengan KAP internasional (*Big Four*).

3.5. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:147) Metode analisis data ialah proses mengumpulkan, mengelompokan, dan mentabulasi data yang diambil dari seluruh responden, data disajikan pervariable untuk diteliti, dan dilakukan perhitungan untuk menarik kesimpulan agar bisa dipahami untuk diri sendiri dan orang lain.

Data kuantitatif yang di pakai untuk metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis statistik regresi logistik. Data di olah dengan bantuan *Software Eviews 12*. Hal ini di lakukan karena data yang peneliti gunakan adalah data panel, agar analisis dan pengujian dapat memberikan jawaban yang akurat.

Peneliti menggunakan regresi logistik dikarenakan terdapat variable *dummy* pada variable dependennya yaitu *auditor switching*.

3.5.1. Statistika Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19) Statistik deskriptif ialah statistik untuk menyampaikan data dengan cara menyampaikan gambaran atau deskriptif sebuah data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

Statistik deskriptif akan memberikan gambaran dari variable yang akan di uji, yaitu *financial distress*, opini audit, reputasi KAP dan *auditor switching*.

3.5.2. Analisis Statistik Data

Menurut Ghozali (2018:325) Analisis regresi logistik ialah pengujian probabilitas terjadinya variable independent apakah dapat di prediksi oleh variable dependen. Analisis ini tidak perlu memprioritaskan distribusi normal pada variable independennya.

Adapun model analisis regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 FD + \beta_2 OA + \beta_3 RKAP + \epsilon \quad (3.1)$$

Keterangan :

Y = Auditor Switching

A = Konstanta

β_{1FD} = *Financial Distress*

β_{2OA} = *Opini Audit*

β_{3RKAP} = *Reputasi KAP*

ϵ = *Residual Error*

a. **Menguji Kelayakan *Hosmer and Lemeshow's goodness of Fit Test***

Uji kelayakan ini diuji menggunakan *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* yang akan melihat hasil pengujian hipotesis nol akankah data empiris sesuai atau cocok dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data dan data dikatakan *fit*).Layak atau tidaknya data dapat diputuskan dengan cara mengukur nilai *chi square*. (Ghozali, 2018:333)

1. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak , dengan pengertian ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya.
2. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* lebih besar $\geq 0,05$ maka H_0 diterima yang diartikan dengan tidak terdapat perbedaan diantara model dengan nilai observasinya dan dapat memprediksi nilai observasinya.

b. **Menilai Overall Model Fit (Keseluruhan Model)**

Uji *Overall Model Fit* ini untuk menyesuaikan apakah regresi yang telah di hipotesiskan sudah sesuai dengan data. *Likelihood* dari model ialah probabilitas bahwa model yang di hipotesiskan merupakan gambaran data input (Ghozali, 2018:332). Hipotesis untuk menilai uji *overall Model Fit* ialah H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data, H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Nilai uji dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai LRstatistik dengan F_{table} dan *p-value LRstatistic* menggunakan tingkat signifikan (α).

- a. Jika nilai LRstatistik $< F_{table}$ dan *p-value LRstatistik* $> 0,05$ (nilai signifikansi), maka model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

- b. Jika nilai LRstatistik $>$ Ftabel dan p -value LRstatistik $<$ 0,05 (nilai signifikansi), 0 maka model yang di hipotesiskan fit dengan data.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Mc Fadden R Square*)

Uji ini untuk melihat seberapa besar dan seberapa jauh pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

Ketika nilai *MC fadden R Square* mendekati 0 dapat diartikan semakin terbatas kemampuan model dalam memprediksi pengaruh, jika nilai *Mc Fadden R Square* mendekati angka 1 dapat diartikan besar kemampuan model untuk memprediksi pengaruh antara variable (Ghozali, 2018:325).

3.5.3. Pengujian Hipotesis

3.5.3.1. Uji Z (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen secara individual terhadap variable dependen. Nilai (α) bisa dipakai untuk menentukan tingkat signifikan sebesar 0,05 (Ghozali, 2018:161).

- Jika nilai signifikan kurang dari (α) maka H_0 ditolak dimana variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.
- Jika nilai signifikan lebih dari (α) maka H_0 diterima dimana variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.